



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 20 Februari 2020/Periodik - 2019)

BIDANG : YUDIKATIF
LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG
UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA SURABAYA
SUB UNIT KERJA : PENGADILAN TINGGI AGAMA SURABAYA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **HASAN BISRI**
2. Jabatan : **HAKIM TINGGI**
3. NHK : **57322**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 2.362.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 200 m2/180 m2 di GRESIK, HASIL SENDIRI Rp. 1.500.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 67 m2/60 m2 di GRESIK, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000
3. Tanah Seluas 129 m2 di KOTA MALANG , HASIL SENDIRI Rp. 100.000.000
4. Tanah Seluas 273 m2 di MALANG, HASIL SENDIRI Rp. 170.000.000
5. Tanah Seluas 96 m2 di LAMONGAN, HASIL SENDIRI Rp. 192.000.000
6. Tanah dan Bangunan Seluas 96 m2/36 m2 di LAMONGAN, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 215.000.000

1. MOTOR, HONDA SUPRA X SEPEDA MOTOR Tahun 2008, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
2. MOBIL, FORD ECOSPORT MINIBUS Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 210.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. 226.000.000

D. SURAT BERHARGA

Rp. ---

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 167.974.048

F. HARTA LAINNYA

Rp. 15.000.000

Sub Total

Rp. 2.985.974.048



III. HUTANG

Rp.

150.000.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

2.835.974.048

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini diumumkan dengan catatan **LENGKAP** berdasarkan hasil verifikasi tanggal **13 Maret 2020**.
4. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.